

1. LATAR BELAKANG

Film *Dua Kata Lucu* bergenre drama. Penulis berperan sebagai Scriptwriter. Film ini menceritakan PIOK (24), seorang konten kreator yang viral berkat video-video lucunya yang bertemakan jokes *Dua Kata Lucu* di media sosial. Padahal, jokes *Dua Kata Lucu* yang ia masukkan pada konten-kontennya, itu ia dapatkan dari seorang Bapak-bapak dengan dandanan tebal yang kerap muncul pada mimpi Piok setiap tidur. Keviralannya di media sosial membuat Piok menganggap bahwa ini adalah sebuah pekerjaan untuk dirinya, apalagi ia juga sudah mendapatkan *endorse*. Namun, MAMAH (55) sebagai ibu Piok yang juga bekerja sebagai kepala sekolah, tidak setuju bahkan tidak suka dengan pekerjaan yang Piok jalani.

Sebelum memasuki tahap produksi, ada beberapa tahap yang harus dilalui (Alfathoni, 2021). Pada tahap awal dalam pembuatan film yaitu pembuatan naskah oleh penulis naskah. Saat tahap menulis naskah, penulis harus mengidentifikasi tema cerita. Tugas penulis skenario adalah menulis dan mengembangkan cerita ke dalam bentuk narasi serta menulis cerita dan skenario yang mencakup dialog dan visual (Nugraha, 2024).

Menurut Weiland (2016), perubahan karakter bisa menjadi positif bahkan bisa berubah menjadi negatif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas *character change arc* sebagai elemen yang mempresentasikan perubahan manusia untuk diterapkan dalam penulisan skripsi. Penulis sebagai penulis skenario yang bertanggung jawab dalam penciptaan dan penyusunan cerita dalam skenario film pendek *Dua Kata Lucu*. *Dua Kata Lucu* adalah sebuah film pendek yang diciptakan untuk kepentingan Tugas Akhir. Jones (2016), dalam penelitiannya yang berfokus pada *character arc* protagonis, menyimpulkan bahwa elemen penting yang perlu diperhatikan adalah penekanan pada konflik batin dan latar belakang cerita. Melalui pendekatan ini, penulis tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga menciptakan karakteristik yang memberikan kedalaman tiga dimensi pada karakter tersebut.

Menurut Warner (2022), karakter pendukung akan menambah kedalaman cerita dan membantu protagonis interaksi dengan orang lain, tujuannya untuk

mendukung protagonis, memotivasi, dan melindungi protagonis serta memberikan pelajaran hidup yang berarti (hlm. 87).

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana analisis *positive change arc* tokoh Piok sebagai protagonis dalam naskah film pendek *Dua Kata Lucu*?

1.2. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis akan membahas *positive change character arc* dengan karakter protagonis, dibatasi dengan relasi antara Piok dan Mamah dalam film pendek *Dua Kata Lucu*. Selain itu, penelitian ini akan dibatasi pada bagian *The First Plot Point* terletak pada *scene 5*, *The Second Half of the Second Act* terletak pada *scene 11*, *The Climax* terletak pada *scene 16 - 17*, dan *The Resolution* terletak pada *scene 19*.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *positive change arc* tokoh Piok dalam naskah film pendek *Dua Kata Lucu*.

2. STUDI LITERATUR

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencari informasi dari buku, jurnal, dan website untuk mendapatkan landasan teori terkait judul. Selain itu, peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan yang ada.

2.1. PROTAGONIS

Robert McKee (2021), menyatakan bahwa protagonis biasanya memulai cerita dalam keadaan hidup yang stabil hingga sebuah peristiwa, baik karena kebetulan atau keputusan pihak lain, mengacaukan keseimbangan tersebut. Peristiwa ini dapat membawa pengaruh positif atau negatif bagi kehidupannya. Setelah terguncang, protagonis berupaya memulihkan keseimbangan dengan mencari solusi, yang sering kali melibatkan perubahan dalam situasi atau kondisi